

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), DAN BOPO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BPR MAROBA ITE



SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ADLINA YOBA PERMATA
NPM. 2262201038

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), DAN BOPO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BPR MAROBA ITE



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh :

**ADLINA YOBA PERMATA
NPM. 2262201038**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, DAN BOPO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BPR MAROBA ITE



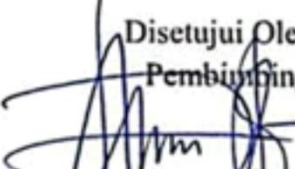
SKRIPSI

Oleh :

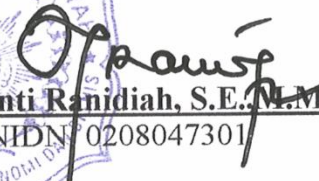
ADLINA YOBA PERMATA
NPM. 2262201038

Disetujui Oleh :
Pembimbing

12/2026.
3


Dr. Ahmad Sumartjan, S.E., M.Si
NIDN : 0207117101

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis


Furqonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN : 0208047301



PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), DAN BOPO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BPR MAROBA ITE

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
Hari : Selasa
Tanggal : 21 April 2026

SKRIPSI

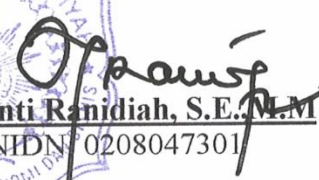
Diajukan oleh :

ADLINA YOBA PERMATA
NPM. 2262201038

Dewan Penguji :

1. Dr. Yusmaniarti, S.E., M.M (.....)
2. Dr. Rina Yuniarti, S.E., M.Ak (.....)
3. Dr. Ahmad Sumarlan, S.E., M.Si (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Furgonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN 0208047301



SERTIFIKASI

Saya Adlina Yoba Permata yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa penelitian yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada Program Studi lainnya. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, April 2026


ADLINA YOBA PERMATA
NPM. 2262201038

MOTTO

“Maka bersabarlah engkau, sesungguhnya janji Allah itu benar”

-QS. Ar-Rum: 60

“Jalan mereka bukanlah jalanmu.

Tidak usah terburu-buru, izinkan dirimu berjalan pelan-pelan,

Langkah demi langkah, lambat tapi pasti ”

-Adlina Yoba Permata

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas karunia dan kemudahan yang telah diberikan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Hasil karya ilmiah ini kupersembahkan kepada :

1. Orang tua tersayang, Bapak Evjhon Vany dan Ibu Kusmaryati.

Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, semangat, serta pengorbanan yang tidak pernah berhenti diberikan kepada peneliti. Setiap langkah yang peneliti tempuh hingga sampai pada titik ini tidak lepas dari doa dan perjuangan kalian. Peneliti menyadari bahwa segala kebaikan, kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan tidak akan pernah mampu terbalaskan sepenuhnya. Namun, melalui pencapaian ini, peneliti berharap dapat menjadi kebanggaan dan langkah awal untuk membahagiakan kalian.

2. Adik satu-satunya yang peneliti punya di dunia ini, Torano Rechi.

Walaupun mengesalkan, peneliti mengucapkan terimakasih telah mewarnai rumah. Semoga pencapaian ini dapat menjadi motivasi untuk semangat meraih apa yang diimpikan bahkan lebih dari apa yang telah peneliti capai.

3. Bapak Dr. Ahmad Sumarlan , S.E.,M.Si, dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, ilmu, serta masukan kepada peneliti selama proses penyusunan penelitian ini. Semoga segala kebaikan dan

ilmu yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan membawa keberkahan.

4. Almamater tercinta, Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai tempat menimba ilmu, pengalaman dan pengetahuan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Pada BPR Maroba Ite”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Saya menyadari bahwa penyusunan hasil penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E.,M.M selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis.
3. Ibu Nensi Yuniarti. Zs, S.E.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Dr. Ahmad Sumarlan, S.E., M.Si selaku pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberikan banyak pengetahuan, memberikan masukan, keteladanan serta motivasi kepada saya untuk menyelesaikan penelitian ini.

5. Seluruh dosen dan staff administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang selalu memberikan pengetahuan dan pelayanan administrasi semasa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan study.

Saya menyadari bahwa penyusunan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi tambahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Bengkulu, April 2026

Peneliti,

Adlina Yoba Permata

NPM 2262201038

ABSTRAK

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Pada BPR Maroba Ite

Oleh:

Adlina Yoba Permata¹

Dr. Ahmad Sumarlan, S.E., M.Si²

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kinerja keuangan dalam menjaga keberlangsungan dan tingkat kesehatan perbankan, khususnya Bank Perkonomian Rakyat (BPR). Kinerja keuangan bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama seperti likuiditas, risiko kredit, dan efisiensi operasional yang tercermin dalam rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Fenomena fluktuasi rasio keuangan pada BPR Maroba Ite selama periode 2021–2025 menunjukkan adanya ketidakstabilan kinerja yang perlu dianalisis lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan LDR, NPL, dan BOPO serta keterkaitannya dengan kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pada BPR Maroba Ite. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan BPR Maroba Ite periode 2021–2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang dipublikasikan selama periode tersebut. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 5 laporan keuangan yang memenuhi kriteria penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR, NPL, dan BOPO mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. BOPO menjadi faktor yang paling dominan memengaruhi kinerja keuangan, di mana peningkatan BOPO cenderung diikuti dengan penurunan ROA dan ROE yang mencerminkan ketidakefisienan operasional. Sementara itu, LDR dan NPL menunjukkan keterkaitan yang tidak konsisten terhadap kinerja keuangan. Secara keseluruhan, kinerja keuangan BPR Maroba Ite lebih dipengaruhi oleh tingkat efisiensi operasional dibandingkan faktor likuiditas dan risiko kredit.

Kata kunci: *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The Influence of Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), and BOPO on Financial Performance at BPR Maroba Ite

By:

Adlina Yoba Permata¹

Dr. Ahmad Sumarlan, S.E., M.Si²

The research is motivated by the importance of financial performance in ensuring the sustainability and soundness of the banking sector, particularly Rural Banks (BPR). A bank's financial performance can be influenced by several key factors such as liquidity, credit risk, and operational efficiency, as reflected in the Loan-to-Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL) ratio, and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio. The phenomenon of fluctuations in financial ratios at BPR Maroba Ite during the 2021–2025 period indicates performance instability that requires further analysis.

This reasearch aims to examine the trends in LDR, NPL, and BOPO and their relationship with financial performance, measured using Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), at BPR Maroba Ite. The research design employed is quantitative descriptive, utilizing secondary data in the form of BPR Maroba Ite's financial statements for the 2021–2025 period. The population for this study consists of all financial statements published during that period. The research sample was selected using purposive sampling, resulting in 5 financial statements that met the study's criteria.

The results of the research indicate that the LDR, NPL, and BOPO fluctuate from year to year. The BOPO is the most dominant factor influencing financial performance, as an increase in the BOPO tends to be accompanied by a decline in ROA and ROE, reflecting operational inefficiency. Meanwhile, LDR and NPL show inconsistent correlations with financial performance. Overall, the financial performance of BPR Maroba Ite is more influenced by the level of operational efficiency than by liquidity and credit risk factors.

Keywords: *Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), BOPO, Financial Performance.*

DAFTAR ISI

Halaman

COVER

PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI.....	iv
SERTIFIKASI	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II STUDI PUSTAKA	12
2.1 Deskripsi Konseptual.....	12
2.1.1 Teori Sinyal	12
2.1.2 Kinerja Keuangan	13
2.1.3 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	15
2.1.4 <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	16
2.1.5 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	17
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	18
2.3 Kerangka Konseptual.....	21
2.4 Definisi Operasional	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.2 Jenis Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2 Sampel	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Teknik Analisis Data	27
3.5.1 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	27
3.5.2 <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	28
3.5.3 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	29

3.5.4 <i>Return On Assets</i> (ROA)	30
3.5.5 <i>Return On Equity</i> (ROE)	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Profil BPR Maroba Ite	33
4.2 Visi dan Misi BPR Maroba Ite	34
4.3 Struktur BPR Maroba Ite	34
4.4 Analisis Perkembangan Rasio Keuangan BPR Maroba Ite	37
4.4.1 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	37
4.4.2 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	44
4.4.3 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	55
4.4.4 <i>Return On Assets</i> (ROA)	63
4.4.5 <i>Return On Equity</i> (ROE)	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rasio Keuangan BPR Maroba Ite 2022-2024	6
Tabel 2.1	Kriteria Penilaian Tingkat Rasio ROA.....	14
Tabel 2.2	Kriteria Penilaian Tingkat Rasio ROE	15
Tabel 2.3	Kriteria Penilaian Tingkat Rasio LDR	16
Tabel 2.4	Kriteria Penilaian Tingkat Rasio NPL.....	17
Tabel 2.5	Kriteria Penilaian Tingkat Rasio BOPO.....	18
Tabel 2.6	Hasil Penilaian yang Relevan.....	19
Tabel 2.7	Definisi Operasional.....	23
Tabel 3	Kriteria Penentuan Sampel.....	26
Tabel 3.1	Kriteria Penilaian Rasio LDR.....	28
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Rasio NPL	29
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Rasio BOPO.....	30
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Rasio ROA	31
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Rasio ROE.....	32
Tabel 4.1.1	Perhitungan Rasio LDR Tahun 2021	38
Tabel 4.1.2	Perhitungan Rasio LDR Tahun 2022	39
Tabel 4.1.3	Perhitungan Rasio LDR Tahun 2023	40
Tabel 4.1.4	Perhitungan Rasio LDR Tahun 2024	40
Tabel 4.1.5	Perhitungan Rasio LDR Tahun 2025	41
Tabel 4.1.6	LDR BPR Maroba Ite.....	42
Tabel 4.2.1	Perhitungan Rasio NPL Tahun 2021	46
Tabel 4.2.2	Perhitungan Rasio NPL Tahun 2022.....	47
Tabel 4.2.3	Perhitungan Rasio NPL Tahun 2023.....	48
Tabel 4.2.4	Perhitungan Rasio NPL Tahun 2024.....	49
Tabel 4.2.5	Perhitungan Rasio NPL Tahun 2025.....	51
Tabel 4.2.6	NPL BPR Maroba Ite	53
Tabel 4.3.1	Perhitungan Rasio BOPO Tahun 2021.....	56
Tabel 4.3.2	Perhitungan Rasio BOPO Tahun 2022.....	57
Tabel 4.3.3	Perhitungan Rasio BOPO Tahun 2023.....	58
Tabel 4.3.4	Perhitungan Rasio BOPO Tahun 2024.....	59
Tabel 4.3.5	Perhitungan Rasio BOPO Tahun 2025.....	61
Tabel 4.3.6	BOPO BPR Maroba Ite.....	62
Tabel 4.4.1	Perhitungan Rasio ROA Tahun 2021	64
Tabel 4.4.2	Perhitungan Rasio ROA Tahun 2022.....	65
Tabel 4.4.3	Perhitungan Rasio ROA Tahun 2023	67
Tabel 4.4.4	Perhitungan Rasio ROA Tahun 2024.....	68
Tabel 4.4.5	Perhitungan Rasio ROA Tahun 2025	70
Tabel 4.4.6	ROA BPR Maroba Ite	71
Tabel 4.5.1	Perhitungan Rasio ROE Tahun 2021	73
Tabel 4.5.2	Perhitungan Rasio ROE Tahun 2022	75
Tabel 4.5.3	Perhitungan Rasio ROE Tahun 2023	75

Tabel 4.5.4	Perhitungan Rasio ROE Tahun 2024	78
Tabel 4.5.5	Perhitungan Rasio ROE Tahun 2025	78
Tabel 4.5.6	ROE BPR Maroba Ite.....	80
Tabel 4.6	Kesimpulan Semua Rasio BPR Maroba Ite	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 2 Struktur BPR Maroba Ite.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau metode lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Putera, 2020). Bank Perekonomian Rakyat (BPR) adalah salah satu lembaga yang membantu perekonomian di tingkat mikro. BPR berperan penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui penyediaan akses pembiayaan (Utami & Nugraheni, 2022). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), khususnya Bab XXVI Pasal 314 istilah Bank Perkreditan Rakyat telah diubah menjadi Bank Perekonomian Rakyat (BPR), yang bertujuan memperkuat kepercayaan publik serta peran BPR dalam sistem keuangan nasional.

Kepercayaan publik terhadap BPR tidak terlepas dari kemampuan lembaga tersebut dalam menjaga kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah indikator utama yang menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola dana untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu memperoleh laba yang optimal serta menjaga keberlanjutan usaha. Menurut Brigham dan Houston (2019), kinerja keuangan adalah hasil dari keputusan manajerial yang berkaitan dengan pengelolaan aset, kewajiban, dan ekuitas

perusahaan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik modal. Penilaian terhadap kinerja keuangan berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen, investor, dan regulator dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan.

Secara teoritis, konsep kinerja keuangan dapat dijelaskan melalui teori sinyal (*Signaling Theory*) yang dikemukakan oleh Spence (1973) mengatakan bahwa dengan memberikan sinyal tertentu, pemilik informasi berusaha untuk menyampaikan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang menerimanya. Teori ini menyatakan bahwa informasi keuangan perusahaan, seperti rasio profitabilitas, efisiensi dan likuiditas berfungsi sebagai sinyal bagi pihak eksternal untuk menilai kondisi dan prospek perusahaan. Kinerja keuangan yang baik memberikan sinyal positif tentang efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya dan risiko, sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga tersebut. Sebaliknya, kinerja keuangan yang menurun memberikan sinyal negatif terhadap stabilitas dan kredibilitas perusahaan (Nextzita et al., 2025).

Penelitian ini menggunakan kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki (Pramesti & Munfaqiroh, 2024). Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan. Dengan demikian, ROA mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan

serta menjadi indikator utama dalam menilai tingkat profitabilitas dan keberlanjutan usaha (Rais, 2025).

ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik sebuah bank dapat menghasilkan laba dari ekuitasnya (modal sendiri) (Rahayu et al., 2024). Semakin tinggi nilai ROE, semakin besar tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Hal ini dapat menjadi daya tarik perusahaan di mata investor karena menunjukkan bahwa modal yang ditanamkan dikelola secara efektif untuk menghasilkan keuntungan (Wulandari et al., 2023).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan, antara lain risiko kredit, risiko likuiditas, dan efisiensi operasional (Fadriyaturrohman & Manda, 2022). Rasio NPL, LDR, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah contoh dari faktor-faktor tersebut. Ketiga variabel ini bersama-sama menentukan stabilitas dan profitabilitas bank, termasuk BPR.

Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat menjadi kredit produktif. Rasio ini menggambarkan sejauh mana bank menjalani fungsi intermediasinya, yaitu sebagai perantara keuangan antara yang membutuhkan dana dan yang kelebihan dana (Fiqih & Ardiansyah, 2025). Aditya et al., (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa LDR memiliki pengaruh secara positif terhadap ROA pada bank asing di

Indonesia pada tahun 2014-2021. Dengan kata lain, semakin besar rasio LDR, semakin efisien peran intermediasi bank dalam mengalihkan dana masyarakat menjadi kredit produktif. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan bunga dan pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap ROA. Namun, jika LDR melampaui batas aman yang ditetapkan Bank Indonesia (78-100%), Bank mungkin mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang menyebabkan risiko likuiditas. Situasi ini dapat mengurangi profitabilitas yang terlihat melalui penurunan ROA.

Selanjutnya, *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan seberapa besar kredit produktif yang bermasalah dibandingkan total kredit yang disalurkan. FH & Muniarty, (2023) dalam penelitiannya menunjukkan NPL secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan (ROA) pada PT. Bank Central Asia Tbk. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya tingkat NPL secara langsung memengaruhi kemampuan bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Peningkatan NPL menandakan banyaknya kredit produktif yang tidak tertagih, sehingga pendapatan bunga berkurang dan biaya pencadangan kerugian meningkat. Kondisi ini menyebabkan penurunan laba bersih, yang berdampak pada turunnya nilai ROA karena laba yang dihasilkan tidak sebanding dengan total aset yang dimiliki bank. Sebaliknya, ketika NPL dapat ditekan melalui pengelolaan kredit produktif yang baik, maka pendapatan bunga meningkat dan ROA pun akan naik, mencerminkan kinerja keuangan bank yang semakin efisien dan sehat (Fadriyaturohmah & Manda, 2022).

Selain itu, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menggambarkan tingkat efisiensi operasional bank. Semakin tinggi rasio BOPO, jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan lebih besar, sehingga menunjukkan ketidakefisienan dalam kegiatan operasional. Sebaliknya, BOPO yang rendah menandakan efisiensi tinggi akan meningkatkan ROA. (Sitti Masyita & Sarmila, 2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Artinya bahwa, semakin rendahnya rasio BOPO maka dapat meningkatkan ROA bank.

Namun, fenomena terkini menunjukkan bahwa tidak semua BPR mampu menjaga kesehatan keuangannya. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sepanjang tahun 2024 terdapat 19 BPR/BPRS di Indonesia yang dicabut izin usahanya karena tidak mampu memenuhi ketentuan permodalan minimum, likuiditas, serta rasio kesehatan lainnya. Pada tahun 2025, OJK kembali mencabut izin usaha beberapa BPR, antara lain BPR Dwicahaya Nusaperkara pada 24 Juli 2025 dan BPR Disky Surya Jaya pada 19 Agustus 2025. Di sisi lain, hingga Mei 2025 tercatat terdapat 1.518 BPR/BPRS yang masih aktif beroperasi di Indonesia, tersebar di berbagai provinsi. Beberapa di antaranya memiliki kinerja keuangan yang relatif kuat, seperti BPR Kencana dan BPR Lestari Bali, yang berhasil menjaga rasio likuiditas dan efisiensinya secara konsisten. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan kinerja antar-BPR, di mana sebagian mampu mempertahankan kesehatan keuangannya, sementara sebagian lainnya mengalami penurunan hingga berujung

pada pencabutan izin usaha. Fenomena yang terjadi pada BPR Maroba Ite berdasarkan laporan keberlanjutan tahun 2024, dapat dilihat dari rasio keuangannya sebagai berikut:

Tabel 1
Rasio Keuangan BPR Maroba Ite 2022-2024.

Uraian	2024	2023	2022
KPMM	43,26%	34,01%	42,22%
NPL Gross	8,81%	3,61%	3,64%
ROA	4,72%	-0,75%	4,33%
CR	61,87%	40,47%	40,51%
BOPO	79,97%	103,20%	79,91%
LDR	82,43%	104,46%	66,04%

Sumber: Laporan Keberlanjutan PT. BPR Maroba Ite Tahun 2024.

Pada tahun 2022, kemampuan bank dalam menghasilkan laba masih tergolong baik meskipun penyaluran kredit yang diukur melalui LDR belum berada pada tingkat ideal, yaitu antara 80%-90%, Kondisi tersebut menunjukkan meskipun fungsi intermediasi belum optimal, hal ini tidak mempengaruhi profitabilitas. Namun, pada tahun 2023 bank mengalami penurunan kinerja yang cukup tajam, dimana ROA menjadi negatif akibat meningkatnya BOPO dan LDR yang terlalu tinggi. Kenaikan kedua rasio tersebut mencerminkan penurunan efisiensi dalam pengelolaan biaya serta ketidakseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran kredit. Peningkatan beban operasional menyebabkan profitabilitas bank tertekan dan berdampak langsung pada penurunan laba.

Pada tahun 2024, kinerja keuangan BPR Maroba Ite menunjukkan tanda pemulihan. Dimana penurunan BOPO dan LDR menyebabkan meningkatnya ROA. Meskipun NPL mengalami kenaikan yang menandakan adanya peningkatan kredit bermasalah, namun kondisi tersebut tidak mempengaruhi ROA. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional dan kemampuan bank dalam menjaga likuiditas mampu menekan dampak negatif dari peningkatan NPL terhadap profitabilitas. Fenomena tersebut menegaskan bahwa efisiensi biaya (BOPO) merupakan faktor utama yang menentukan tingkat profitabilitas bank dibandingkan dengan risiko kredit (NPL) atau rasio likuiditas (LDR).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Melvina & Ekadjaja (2023) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020, sedangkan NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Artinya, efisiensi biaya lebih menentukan kinerja keuangan bank dibandingkan dengan risiko kredit yang dihadapi. Dengan demikian, keberhasilan BPR Maroba Ite Bengkulu dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga likuiditas meskipun menghadapi peningkatan NPL mencerminkan strategi manajemen biaya yang efektif untuk mempertahankan profitabilitas.

Penelitian terdahulu oleh (Prihatinto & B.Setiadi, 2023) menjadi acuan utama dalam penyusunan penelitian ini. Penelitian tersebut menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada BPR di Kabupaten Sidoarjo periode

2019-2021. Hasil penelitian menemukan bahwa *LDR* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan *NPL* berpengaruh negatif. Peneliti juga menyarankan agar penelitian berikutnya menambahkan variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan memperluas pengukuran dengan *Return on Equity* (ROE) agar hasil analisis lebih komprehensif.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu terlihat pada temuan Widyaningsih & Sampurno, (2022) meneliti bank umum yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dimana hasilnya menemukan bahwa risiko kredit (*NPL*) dan risiko likuiditas (*LDR*) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan risiko operasional (*BOPO*) berpengaruh. Sementara itu, penelitian Sembiring & Janrosi (2023) yang dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Batam menemukan bahwa *NPL*, *LDR*, dan *BOPO* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Perbedaan lokasi dan hasil tersebut menunjukkan adanya ketidakonsistenan temuan empiris, sehingga memperkuat urgensi penelitian untuk dilakukan secara lebih spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (*LDR*), *Non Performing Loan* (*NPL*), dan *BOPO* terhadap kinerja keuangan pada BPR Maroba Ite Bengkulu, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan stabilitas keuangan lembaga tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan BPR di Indonesia masih menghadapi fluktuasi yang dipengaruhi oleh likuiditas, risiko kredit dan efisiensi operasional.
2. Rasio keuangan yang terdiri dari LDR, NPL, dan BOPO mengalami perubahan dari tahun ke tahun yang menunjukkan kondisi likuiditas, risiko kredit, dan efisiensi operasional yang belum stabil.
3. Belum adanya gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan rasio keuangan serta keterkaitannya dengan kinerja keuangan pada BPR Maroba Ite selama periode 2021-2025.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Maroba Ite Bengkulu.
2. Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah (LDR) *Loan to Deposit Ratio* (X1), (NPL) *Non Performing Loan* (X2), dan (BOPO) Biaya Operasional terhadap Biaya Pendapatan (X3). Sedangkan, variabel dependen (Y) adalah Kinerja Keuangan yang diukur dengan dua rasio profitabilitas yaitu (ROA) *Return on Assets* (Y1) dan (ROE) *Return on Equity* (Y2).

3. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan BPR Maroba Ite Bengkulu tahun 2021-2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *Loan to deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada BPR Maroba Ite selama periode 2021-2025?
2. Bagaimana keterkaitan antara *Loan to deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dengan kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada BPR Maroba Ite ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan *Loan to deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada BPR Maroba Ite selama periode 2021-2025.
2. Untuk mengetahui keterkaitan antara *Loan to deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dengan kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada BPR Maroba Ite.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan perbankan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas (LDR), risiko kredit (NPL), serta efisiensi operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian yang akan datang yang meneliti komponen yang memengaruhi kinerja keuangan BPR.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen BPR Maroba Ite Bengkulu dalam mengevaluasi kinerja keuangannya dan dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan penyaluran kredit, pengendalian risiko, serta peningkatan efisiensi operasional.

3. Manfaat Akademis

Sebagai sumber referensi bagi mahasiswa atau peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, serta menjadi contoh pengembangan penelitian lanjutan dari penelitian (Prihatinto & B.Setiadi, 2023) dengan objek dan variabel diperluas.